

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Maternal mortality. (updated 2014; cited 2015 Feb 24). Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014 (cited 2015 Jun 26). Available from: <file:///C:/Users/Admin/Downloads/infodatin-ibu.pdf>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan provinsi DKI Jakarta. Edisi pertama. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012 (cited 2015 Jan 22). Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/11%20Profil_Kes.Prov.DKIJakarta_2012.pdf
4. Puskesmas Kembangan Utara. Hasil data pencapaian kinerja Puskesmas Kembangan Utara; 2013.
5. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia 2013. Edisi delapan. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS); 2015 (cited 2015 Jan 22). Available from: <http://sekretariatmdgs.or.id/?p=932>
6. Handayani R, Netty E, Farida E, Rachmadi B, Marlina P. Pedoman pelayanan antenatal. 1st ed. Departemen Kesehatan RI; 2007 (cited 2014 Des 28). Available from: <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/768>
7. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pelayanan *antenatal* terpadu. 2nd ed. Kementerian Kesehatan RI; 2010 (cited 2015 Jan 28). Available from: <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/2024>
8. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana. Edisi kedua. Jakarta: Direktorat

- Teknologi Informasi dan Dokumentasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2011 (cited 2015 Jan 19). Available from: <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/Kamus%20%20Istilah%20KKB.pdf>
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku pedoman pengenalan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
 10. Putri I.C, Pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang perawatan *antenatal* di Puskesmas Ciputat tahun 2009. Universitas Islam Negeri Jakarta. 2009.
 11. Soekidjo N. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
 12. Setiawan E. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2015 (cited 2015 Jan 22). Available from: <http://kbbi.web.id>
 13. IDAI. Overview adolescent health problems and services. (updated 2013; cited 2015 Jan 18). Available from: <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak/overview-adolescent-health-problems-and-services.html>
 14. Dewan Perwakilan Rakyat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Departemen Agama; 2003 (cited 2015 March 10). Available from: <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
 15. Priani I.F. Faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care* di Puskesmas Cimanggis Kota Depok. Universitas Indonesia. 2002.
 16. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana. Edisi kedua. Jakarta: Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2011 (cited 2015 Jan 19). Available from: <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/Kamus%20%20Istilah%20KKB.pdf>

17. Sarminah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* di Provinsi Papua tahun 2010. Universitas Indonesia; 2012.
18. Khairina D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi berdasarkan IMT pada Pembantu Rumah Tangga (PRT) wanita di Perumahan Duta Indah Bekasi tahun 2008. Universitas Indonesia. 2008.
19. Prasetyawati A.E. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs). Edisi pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
20. Departemen Kesehatan RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan. Departemen Kesehatan RI; 2014 (cited 2015 Jan 28). Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/PP%20Nomor%2046%20Tahun%202014.pdf>
21. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Panduan praktis pelayanan kesehatan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosisal. (cited 2015 Feb 2). Available from: http://www.ropeg.kkp.go.id/upload_file/Panduan%20Praktis%20Pelayanan%20BPJS%20Kesehatan.pdf
22. IDAI. Kesehatan reproduksi remaja dalam aspek sosial. (updated 2013; cited 2015 Jan 18). Available from: <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial.html>
23. WHO. Antenatal care in developing countries : promises, achievements and missed opportunities : an analysis of trends, levels and differentials, 1990-2001. Ed 1st. WHO. (cited 2015 Feb 24). Available from: <http://whqlibdoc.who.int/publications/2003/9241590947.pdf?ua=1>
24. Kepala SKPD/UKPD Pemrakarsa. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta. (cited 2015 Feb 24). Available from: http://www.jakarta.go.id/v2/produk hukum/download/3404/PERGUB_NO_17_6_TAHUN_2014.pdf

25. Fadlyana.E, Larasaty.S. Sari pediatri: Pernikahan usia dini dan permasalahannya. Agustus 2009; 11:138.
26. Adri. Faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan program pemeriksaan kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Provinsi NAD. Universitas Sumatera Utara; 2008.